

ABSTRAK

Latar belakang: Karsinoma nasofaring (KNF) merupakan tumor yang radiosensitif. Perkembangan ilmu dibidang teknologi berpengaruh besar terhadap alat dan teknik radioterapi.

Tujuan: mengetahui perkembangan radioterapi pada KNF.

Tinjauan Pustaka: Teknik radioterapi telah berkembang seiring dengan perkembangan teknologi. KNF stadium awal diterapi dengan radioterapi saja dan pada stadium lanjut diterapi dengan kombinasi dengan kemoradiasi. Mekanisme apoptosis ditingkat seluler akibat radioterapi dikaitkan dengan tingginya kadar p 53, *Reactive Oxygen Species (ROS)*, *c-Jun N-terminal kinase (JNK)* dan caspases. Protektan potensial berupa amifostin, *N-Acetylcysteine (NAC)*, epicatechin diharapkan dapat berfungsi sebagai proteksi terhadap zat radioaktif.

Kesimpulan: Radioterapi adalah modalitas utama penatalaksanaan karsinoma nasofaring stadium awal. Pengetahuan mengenai efek yang ditimbulkan dari penggunaan radioterapi dapat digunakan untuk pencegahan komplikasi yang tidak diinginkan.

[artikel lengkap](#)

Kata kunci: karsinoma nasofaring, radioterapi, *apoptosis*, toksisitas